Bab 6
Kesimpulan Dan Saran

6.1. Kesimpulan

Dari analisis penjadwalan mesin yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan, diantaranya:

1. Penjadwalan mesin yang dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan sistem yang lama memiliki *makespan* terlama dibandingkan penjadwalan dengan menggunakan metode *priority dispatching* dengan algoritma jadwal aktif dan jadwal *non delay*. Sedangkan untuk penjadwalan yang memiliki *makespan* terpendek diperoleh penjadwalan dengan menggunakan menggunakan metode *priority dispatching* dengan algoritma jadwal aktif. Meskipun ketiga penjadwalan dapat selesai sebelum *due date* dari *order* tersebut, tetapi penjadwalan mesin menggunakan metode *priority dispatching* dengan algoritma jadwal aktif dan jadwal *non delay* sangatlah baik karena memiliki *makespan* yang lebih pendek dan waktu mesin menganggur sangatlah singkat.
2. Susunan penjadwalan yang dilakukan oleh perusahaan adalah penjadwalan yang dilakukan dengan sistem yang lama tergantung pada jumlah komponen yang menyususn suatu produk dimana dalam penelitian ini penjadwalan pertama dilakukan kepada produk Ass Mesin Jahit dan kemudian produk Baut Bearing. Sedangkan penjadwalan dengan menggunakan metode priority dispatching dengan algoritma jadwal aktif dengan aturan SPT (*Shortest Processing Time*) dan algoritma jadwal *non delay* memiliki kombinasi dari setiap *job* atau produk, baik *job* 1 atau produk Ass Mesin Jahit maupun *job* 2 atau produk Baut Bearing.
3. Penjadwalan mesin menggunakan metode *priority dispatching* dengan algoritma jadwal aktif dan jadwal *non delay* memiliki pengurutan pekerjaan (*job sequincing*) yang lebih baik dibandingkan penjadwalan yang di;lakukan

oleh perusahaan. Karena selain memiliki *makespan* produksi paling pendek, penjadwalan dengan metode ini dapat meningkatkan efektifitas penggunaan mesin. Dimana waktu menanggur mesin sangatlah singkat.

6.2. Saran

Setelah melakukan penelitian ini diperoleh beberapa pengembangan untuk perusahaan diantaranya:

1. Perusahaan menerapkan penjadwalan mesin dengan metode *priority dispatching* dengan algoritma jadwal aktif atau jadwal non delay.
2. Penerapan penjadwalan secara manual yang dilakukan secara manual tidak selamanya tepat untuk semua order yang datang.